

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

Karya Ilmiah Akhir Ners, Mei 2025

Okta Dwi Puja Wati

**ANALISIS PENYEMBUHAN LUKA PADA PASIEN ULKUS DEKUBITUS
DENGAN PERAWATAN LUKA *FOAM DRESSING* DI RS
BHAYANGKARA RUWA JURAI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2025**

xiv, 72 halaman, 10 tabel, 9 gambar, dan 8 lampiran

ABSTRAK

Dekubitus merupakan kerusakan kulit dan dasar jaringan akibat dari tekanan dan gesekan. Kejadian luka dekubitus di RS Bhayangkara tahun 2024 sebanyak 134 pasien, pada tahun 2025 sebanyak 18,6%. Pentingnya perawatan luka untuk memulihkan integritas kulit/jaringan secepat mungkin agar penyembuhan optimal. Perawatan luka secara *modern* bertujuan membuat luka menjadi lembab maka diharapkan proses penyembuhan luka bisa menjadi lebih cepat. Tujuan asuhan keperawatan ini adalah penyembuhan luka pada pasien ulkus dekubitus dengan perawatan luka *foam dressing* di Rumah Sakit Bhayangkara Ruwa Jurai Provinsi Lampung Tahun 2025. Metode dalam asuhan keperawatan menggunakan pendekatan studi kasus pada pasien ulkus dekubitus. Studi kasus ini menggunakan lembar pengkajian asuhan keperawatan bedah dan lembar pengkajian luka *Bates-Jensen Wound Assessment Tools* (BWAT). Hasil perawatan luka yang dilakukan pada pasien selama 10 hari didapatkan score BWAT dari 33 menjadi 21 dimana terjadi fase penyembuhan luka pada tahap proliferasi/granulasi. Kesimpulan perawatan luka *foam dressing* efektif untuk penyembuhan luka pasien ulkus dekubitus. Saran untuk RS Bhayangkara Ruwa Jurai agar bisa menerapkan perawatan luka *modern dressing* dengan *foam dressing* karena metode ini efektif untuk mempercepat penyembuhan luka khususnya luka ulkus dekubitus.

Kata Kunci : Dekubitus, *Foam Dressing*, Perawatan luka

Daftar Pustaka: 18 (2016-2024)

TANJUNGKARANG POLYTECHNIC OF HEALTH
NURSING DEPARTMENT
PROFESSIONAL NURSING EDUCATION PROGRAM
Final Scientific Work of Nurses, May 2025
Okta Dwi Puja Wati

**ANALYSIS WOUND HEALING IN PATIENTS WITH DECUBITUS
ULCER TREATMENT USING FOAM DRESSING AT BHAYANGKARA
RUWA JURAI HOSPITAL LAMPUNG PROVINCE 2025**

xiv, 72 pages, 10 tables, 9 pictures, dan 8 attachment

ABSTRACT

Decubitus is damage to the skin and underlying tissue caused by pressure and shear. The incidence of decubitus ulcers at Bhayangkara Hospital in 2024 was 134 patients, with 18.6% in 2025. The importance of wound care is to restore skin/tissue integrity as quickly as possible for optimal healing. Modern wound care aims to keep the wound moist, which is expected to expedite the healing process. The goal of this nursing care is to promote wound healing in patients with decubitus ulcers through foam dressing care at Bhayangkara Hospital Ruwa Jurai, Lampung Province in 2025. The nursing care method used a case study approach on patients with decubitus ulcers. This case study utilized surgical nursing assessment forms and Bates-Jensen Wound Assessment Tools (BWAT) for wound assessment. The results of wound care performed on patients over 10 days showed a BWAT score decrease from 33 to 21. where the wound healing phase occurs in the proliferative/granulation stage. The conclusion is that foam dressing wound care is effective for the healing of patients with pressure ulcers. It is recommended for Bhayangkara Ruwa Jurai Hospital to implement modern wound care dressing with foam dressing because this method is effective in accelerating the healing of wounds, especially pressure ulcers.

Keywords: Decubitus, Foam Dressing, Wound healing

References: 18 (2016-2024)